

Kampanye Imunisasi Measles - Rubella

Karawang, Warta POLISI

Secara serempak tingkat nasional, bulan Agustus dan September 2017 ini di seluruh wilayah Indonesia telah dilaksanakan program "Kampanye Imunisasi Measles-Rubella". Implementasi atau perwujudan dari program kampanye tersebut yaitu berupa sosialisasi serta pelaksanaan pemberian vaksin Measles atau yang lebih dikenal dengan Campak serta Rubella.

Oleh karena itu Kabupaten Karawang juga melaksanakan hal tersebut. Dan hari ini Jumat (4/8), Program Vaksin Rubella di laksanakan di lapang Karangpawitan Karawang. Dengan dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Teddy Rusfendi Sutisna.

Dijelaskan olehnya, Rubella merupakan penyakit yang berbahaya, karena bisa menyebabkan kelainan pada mata, telinga dan juga penyakit jantung. Karena itu, langkah pemerintah memberikan Vaksin Rubella Gratis dinilai sudah tepat.

Dan tahun ini Kementerian Kesehatan mencanangkan penambahan 4 vaksin baru yang wajib diberikan pada anak. Termasuk diantaranya ialah Vaksin Rubella Gratis (Vaksin MR), Vaksin Kanker Serviks (HPV), Vaksin Pnemokokus (Pneumo) untuk mencegah radang paru-paru, dan vaksin pencegah radang otak (JE).

"Pelaksanaan pemberian vaksin Campak dan Rubella dilaksanakan dengan cara penyuntikan, Alias vaksin tidak diberikan berupa vaksin cair kepada target yang dituju,"ujarnya.

Dimana target yang ditentukan adalah anak usia 9 bulan hingga 15 tahun, namun begitu pemerintah daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, juga memilih target sasaran kusus.

"Untuk program kampanye Imunisasi Measles dan Rubella (MR) ini, kita juga akan mengambil target kusus anak usia sekolah. Tepatnya mereka yang telah berumur 7 hingga 15 tahun," terangnya.

Sekda Teddy melanjutkan, Dengan demikian, selama dua bulan Agustus dan September ini, Dinas Kesehatan Kabupaten akan melakukan pemberian vaksinasi MR tersebut ke siswa-siswa sekolah yang ada di Kabupaten Karawang dengan metode pemberian vaksin melalui cara penyuntikan.

"Melibatkan semua unsur dan elemen petugas kesehatan mulai dari tenaga Pos-kesdes, Kader Kesehatan atau bidan, hingga petugas Pukesmas, kita akan mendatangi siswa-siswa tersebut ke sekolah sekolah mereka," tambahnya.

Terakhir ia menambahkan, Rubella atau campak jerman ini sangat berbahaya, dimana serangannya luar biasa terutama kepada otak. Di Indonesia sejarah campak sangat luar biasa, dan kini muncul lagi, makanya pemerintah akan terus gencar mensosialisasikan baiknya Vaksin ini, karena sampai saat ini belum ada obat yang bisa menyembuhkan Rubella. (Msi)

Hal 17

Pelepasan Jema'ah Haji Karawang Kloter Ke 15

Karawang, Warta POLISI

Pemberangkatan kloter kedua jamaah calon haji Kabupaten Karawang pada musim haji Tahun 1438 Hijriah / 2017 Masehi secara resmi diberangkatkan pukul 07:30 wib, Pemberangkatan 164 jamaah calon haji yang tergabung dalam kloter 15-JKS tersebut secara resmi dilepas oleh Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana yang diwakili oleh Asisten Pembangunan (Asda II) H. Akhmad Hidayat, di hadiri oleh Ketua DPRD Kabupaten Karawang H. Toto Suripto, Kepala Kemenag Kabupaten Karawang H. Sopian, para Kepala OPD, serta para

keluarga jama'ah haji bertempat di Plaza Pemda Karawang, Selasa, (1/8).

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Pembangunan H. Akhmad Hidayat, mendoakan kepada para jamaah calon haji asal Kabupaten Karawang untuk senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT agar dapat melaksanakan ibadah haji dengan tenang, khusyu, dan mampu menghayati setiap hikmah yang terkandung dalam rukun, dan sunnah ibadah haji.

Asda II juga berharap kepada para jamaah calon haji agar tidak lupa untuk turut mendo'akan Kabupaten Karawang

agar senantiasa menjadi daerah yang dapat mensejahterakan masyarakatnya yang baldatun thoyibatun warrobun ghofur.

Di sisi lain, Asisten Pembangunan, juga turut mengapresiasi segenap petugas urusan haji yang berada di Kantor Kementerian Agama Kab. Karawang maupun instansi dan lembaga terkait lainnya yang telah memberikan pelayanan prima dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan operasional haji di Kabupaten Karawang.

(Msi)

Mantan Pedagang Buah Alih Profesi Jadi Begal Berpistol

Karawang, Warta POLISI

Dalam rangka menekan angka kejahatan di Jalan Raya akhirnya Polisi Polres Karawang mantan pedagang buah yang beralih profesi menjadi pencuri spesialis kendaraan bermotor roda dua. Akibat keberadaan Tol Cipali ternyata berdampak terhadap pedagang yang berjualan di jalan Pantura akhirnya merugi dan sepi.

Zainal Arifin alias Sinal bin Ismal (29) warga Dusun Cilandak RT.01/06, Desa Cilandak, Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu, itu sudah berkali - kali beroperasi di Kabupaten Karawang. Bahkan untuk menopang aksi kejahatannya, Zainal membekali diri dengan senjata api yang dibeli dari seseorang di wilayah Lampung seharga Rp.6,5 juta. "Zainal alih profesi karena dagang buah di Pantura sepi, setelah ada tol Cipali dibuka," kata Zainal.

Meski membekali diri dengan senpi rakitan, ternyata Zainal masih kalah cepat dengan petugas dalam menggunakan senjata api. Terbukti, saat polisi akan menangkapnya, Zainal sempat berupaya menembakkan senjatanya ke arah petugas. Beruntung senjata rakitan miliknya itu macet sehingga petugas tak kesulitan untuk membekuknya. Tak butuh waktu lama, polisi kembali menangkap lainnya, Yantok dan Waslim. "Ketiga pelaku ini merupakan Asal Lampung. Mereka merupakan pelaku pencurian yang bisa melukai para korban. Modusnya mereka memepetkan kendaraan korban dan melakukan ancaman dengan senjata api rakitan," ungkap Kapolres Karawang AKBP Ade Ary Syam Indradi saat melakukan ekspose pelaku kejahatan jalanan, Senin (7/8) yang lalu.

Para pelaku mengaku melakukan aksi pencurian belasan kali di Kabupaten Karawang. "Saya yakin selain di Karawang, mereka juga melakukan aksi pencurian di luar Karawang. Karena salah satu dari mereka ini merupakan residivis juga pencurian," jelasnya.

Ade menyebutkan sebelum melakukan aksi pencurian, para pelaku sudah mendapatkan pesanan dari penadah untuk spesifikasi motor curian yang harus didapatkan. "Tadi kita tanya, mereka juga ngaku kalau sebelum melakukan pencurian tetapi sudah ada pesanan dari penadah," ujarnya.

Selain menangkap tiga pelaku pencurian, petugas juga menciduk dua penadah motor hasil curian. "Kita juga menangkap dua penadah. Jadi hasil curian dari komplotan Lampung ini dijual di Karawang," kata dia. Dari tangan lima pelaku tersebut, pihaknya mengamankan 11 kendaraan hasil curian, belasan kunci leter T dan senjata rakitan revolver. "Tentunya aksi pencurian ini masih sering terjadi. Hingga lima kali sehari pencurian kendaraan bermotor roda dua terjadi di Karawang, akibat pesanan dari masyarakat cukup tinggi. Kita akan menggelar razia besar - besaran untuk mengurangi hasil pencurian," akhir papar Kapolres Karawang. (Msi) Hal 13

Penutupan TMMD 2017

Karawang, Warta POLISI

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri Upacara Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke 99 Tahun 2017 di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Rabu, (2/8). Dalam acara ini Kepala Staf Komando Daerah Militer (KASDAM) III Siliwangi memimpin langsung jalannya acara sebagai inspektur upacara. Turut juga dihadiri jajaran Forkopimda Karawang, para Kepala Perangkat Daerah (PD), Camat se-Kabupaten Karawang, serta para tamu undangan.

Dalam sambutannya, KASDAM III Siliwangi menyampaikan beberapa pokok pikiran yang berkenaan dengan kegiatan TMMD, kegiatan ini berdasarkan program kerja Panglima Komando Daerah Militer (PANGDAM) III Siliwangi Tahun 2017. TNI sebagai unsur kekuatan pembangunan nasional membulatkan tekad untuk menunaikan pengabdianya bagi masyarakat.

TNI Manunggal Membangun Desa yang telah dimulai sejak dicanangkan pada Tahun 1980 ini pada hakekatnya merupakan bagian dari upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat melalui persatuan gerak pengelolaan pembangunan bermasyarakat bersama unsur TNI dengan rakyat. Tentunya dengan satu tujuan yaitu membantu masyarakat membangun desanya yang lebih baik dari sebelumnya.

Pelaksanaan TMMD ini merupakan bukti kepedulian dari segenap unsur TNI dalam upaya memperteguh sikap dan tekad kemanunggalan TNI dengan rakyat. Dalam kiprahnya selalu mengabdikan dirinya bagi kepentingan rakyat.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama ini telah banyak mengubah kehidupan masyarakat menuju perbaikan yang lebih baik. Perbaikan tersebut diukur dengan adanya peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, dan daya beli masyarakat.

TMMD ini merupakan sasaran kegiatan fisik di Desa Mekarbuana dan kegiatan nonfisik adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan pembinaan mental, pembinaan spiritual, atau perjuangan guna menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan penerangan dan pelatihan keterampilan oleh organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang.

Program pengembangan desa ini merupakan program yang dilakukan lintas sektoral tentunya tujuannya adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan terutama bagi desa yang menjadi lokasi TNI Manunggal Membangun Desa agar benar-benar dapat terwujud.

Dalam upacara penutupan TMMD KASDAM III Siliwangi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu Camat, Kepala Desa dan kepada semua tokoh masyarakat dengan tidak mengurangi rasa hormat, termasuk penanggung jawab operasional kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa beserta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan ini. (Msi)

Hai 17

Paten Di Kecamatan Pedes

Karawang, Warta POLISI

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang kali ini diselenggarakan di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jum'at, (4/8). Diawali dengan kegiatan Peresmian Penanaman Kampung KB di Desa Kertaraharja, Kecamatan Pedes yang turut juga dihadiri oleh jajaran Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kab. Karawang, Para Kepala Perangkat Daerah, Camat Pedes, Kepala Desa Kertaraharja, unsur Muspika, serta warga Desa Kertaraharja.

Dalam Sambutannya, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan bahwa dari tahun ke tahun

program KB di Kabupaten Karawang sudah menunjukkan keberhasilan. Demikian halnya dengan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang pada prinsipnya memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan penyelenggaraan program Keluarga Berencana, maka peningkatan pelayanan kesehatan terhadap segenap elemen masyarakat, sudah merupakan suatu keharusan sebagai pendukung utama keberhasilan.

Setelah meresmikan Kampung KB, Beliau langsung membuka acara kegiatan PATEN di halaman Kecamatan Pedes dan dilanjutkan dengan peresmian bangunan PONEP Puskesmas Pedes.

Beliau berpesan agar para pelaksana kesehatan di puskesmas Pedes ini dapat siap 24 jam untuk membantu dan menolong masyarakat Karawang khususnya masyarakat Pedes dalam keadaan darurat maupun tidak.

Setelah itu, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana juga meresmikan 4 gedung bangunan baru yang terdiri dari Gedung PAUD Anggrek II, Gedung BUMDES LABASETRA (Labanjaya Sejahtera), Gedung BPD Desa Labanjaya, dan Gedung Pos KESDES (Kesehatan Desa) di Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.

(Msi)

Hal 17

Gelar Operasi Terpadu Tibdartor Tingkat Polsek CPPD Tahun 2017

Karawang, Warta POLISI

Dalam rangka jemput bola dilapangan, petugas Samsat Karawang di posko operasi terpadu tertib kendaraan bermotor telah menerima pembayaran surat kendaraan bermotor. Dari hasil operasi terpadu tertib kendaraan bermotor tingkat Polsek telah digelar, Jum'at pagi lalu di wilayah hukum Polsek Karawang Kota, tepatnya di depan GOR Panatayudha, Jalan Bypass Ahmad Yani. Kegiatan itu digelar Samsat Karawang.

Kasi Penerimaan dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Samsat Kabupaten Karawang Ayi Jaelani memaparkan operasi itu dilakukan untuk memeriksa kelengkapan kendaraan bermotor selain kendaraan yang belum melakukan daftar ulang. Pihaknya melaksanakan dua tahap, pertama tingkat Polres dan tahap dua tingkat Polsek. Dari 22 Polsek yang ada di Karawang pihaknya membagi menjadi 4 titik kegiatan dengan peta dalam 1 titik ada 5 dan 6 Polsek. "Titik pertama ada di Pol-

sek Telagasari, Polsek Cilamaya dan Polsek Kota Karawang dan nanti yang terakhir Polsek Klari," jelasnya pada wartawan, Jum'at lalu.

Dalam satu titik operasi pihaknya akan melaksanakan kegiatan selama 3 hari. Selama ini pihaknya telah melaksanakan kegiatan selama 8 hari dengan melakukan operasi gabungan.

"Alhamdulillah hasilnya cukup baik melihat data terakhir operasi selama 8 hari mengadakan operasi gabungan yang terkena razia dan siap bayar pajak ditempat itu dikisaran yang terkumpul Rp.280.000.000,- dari hasil pajak kendaraan bermotor, paparnya.

Untuk Karawang kata Ayi ada juga potensi yang kendaraan diluar Karawang yang terkena razia dalam kegiatan operasi. Pihaknya telah siap dengan mengadakan satu unit mobil Samsat keliling dan bagi yang terkena tapi belum siap bayar pajak dan pihaknya lakukan ajukan surat formulir kapan pelanggaran untuk kesanggupan bayar pajak dan pi-

haknya tidak memberikan waktunya tapi ditulis sendiri oleh pengendara pelanggar.

"Perjanjian mereka yang bikin, ketika lebih panjang tidak membayar pajak ke Samsat dan tidak datang-datang resiko sanksi akan terus berjalan 2% perbulan. Jika terus kesana akan bertambah," ucapnya.

Pihaknya menghimbau kepada seluruh pengguna kendaraan baik roda dua maupun empat agar tetap melaksanakan kewajibannya selama 1 tahun sekali karena dengan membayar pajak pembangunan akan terus maju. "Saya sebagai Fiskes terdepan menghimbau kepada masyarakat, karena bagian dari pembayaran pajak untuk pembangunan, maka saya himbau masyarakat agar bisa melaksanakan pembayaran pajak dengan teratur karena dengan bayar pajak kita telah mensukseskan pembangunan khususnya Karawang umumnya Jawa Barat," jelasnya.

Hal 13

(Msi)

Polwan Polres Karawang Lakukan Bhakti Sosial Jelang Sholat Jum'at

Karawang, Warta POLISI

Dalam rangka rasa kepedulian terhadap masyarakat Polwan Polres Karawang setiap menjelang sholat Jum'at, mereka melakukan bhakti sosial dengan memberikan menu makan siang secara gratis di beberapa titik di wilayah Karawang Kota.

Informasi yang didapat WP, bhakti sosial tersebut merupakan kegiatan rutin Polres Karawang setiap hari Jum'at. Kegiatan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan rasa kepedulian anggota Polser Karawang terhadap sesama. Makanan yang dibagikan secara gratis kepada tukang parkir, tukang ojek, dan tukang becak tersebut berupa nasi lengkap berupa lauk pauknya.

Sementara titik – titik yang menjadi target distribusikan makan gratis dilakukan hanya disejumlah titik dan dilakukan langsung anggota Polwan Polres Karawang. Yakni diseputaran Karangpawitan dan GOR Panatayudha hingga jalan Bypass Ahmad Yani.

“Jadi tidak hanya meningkatkan kinerja saja, tapi harus selalu bersama – sama untuk melakukan kegiatan positif,” kata Kapolres Karawang AKBP Ade Ary Indradi. SH. SIK. MH. Sementara tukang parkir, ojek, dan tukang becak terlihat sangat antusias telah menerima makanan yang diberikan oleh anggota Polwan Polres Karawang. Terlebih saat membagikan anggota Polwan terlihat sangat bersemangat dan selalu menebar

senyum baik kepada penerima makanan maupun semua warga yang melihat kegiatan bhakti sosial tersebut. “Hatur nuhun Ibu Polwan, mugia dipasih kesehatan, rezeki nu lancar, hatur nuhun atos inget ka abdi,” ucapan petugas parkir saat menerima makan siang gratis dari personil Polwan. Mudah-mudahan atas kepedulian anggota personil Polisi yang telah melaksanakan bhakti sosialnya, masyarakat makin dekat lagi dengan anggota kepolisian untuk bekerjasama menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di lingkungannya masing-masing, agar terciptanya kondusif harapan Kapolres Karawang.

Hal 15

(Msi)